

ABSTRAK

APD digunakan untuk mencegah paparan virus ke dalam tubuh ataupun mencegah penularan virus kepada orang lain, serta untuk mengurangi penyebaran infeksi dari pasien kepada orang lain, serta untuk mengurangi penyebaran infeksi dari pasien.

Untuk Mengetahui kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan angka kejadian infeksi daerah operasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan angka kejadian infeksi daerah operasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien persalinan dengan sectio secaria RSUD Muslimat Ponorogo. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian pasien persalinan dengan section secaria di ruang nifas RSUD Muslimat Ponorogo. Jumlah sampel sebanyak 62 responden. Desain penelitian adalah *cross sectional*. jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat.

Penghitungan statistik SPSS dengan menggunakan *chisquare* diperoleh data χ^2 hitung sebesar 0.000. jika χ^2 hitung $< 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak sehingga penelitian ini memiliki hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian infeksi daerah operasi.

Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berpengaruh terhadap angka kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO). Semakin patuh dalam menggunakan APD, maka semakin rendah risiko terjadinya IDO. Ketidakpatuhan penggunaan APD dapat mengakibatkan infeksi nosokomial.

Kata Kunci : Kepatuhan, APD, Infeksi Daerah Operasi.

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is used to prevent exposure to viruses into the body or prevent transmission of viruses to others, and to reduce the spread of infection from patients to others, and to reduce the spread of infection from patients.

To determine compliance with the use of personal protective equipment (PPE) with the incidence of surgical site infections. The purpose of this study was to determine compliance with the use of personal protective equipment (PPE) with the incidence of surgical site infections. The population in this study were all patients giving birth with cesarean section at RSU Muslimat Ponorogo. The sample in this study was some patients giving birth with cesarean section in the postpartum room of RSU Muslimat Ponorogo. The number of samples was 62 respondents. The research design was cross-sectional. a type of research that emphasizes the time of measurement or observation of independent and dependent variable data only once at a time.

SPSS statistical calculations using chi square obtained a calculated data of 0.000. if the count < 0.05 then H_a is accepted H_o is rejected so that this study has an influence between compliance with the use of PPE and the incidence of surgical site infections.

Compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE) affects the incidence of Surgical Site Infections (SSI). The more compliant in using PPE, the lower the risk of SSI. Non-compliance with the use of PPE can result in nosocomial infections.

Keywords: Compliance, PPE, Surgical Site Infection